

ABSTRAK

Kota Bandung berpotensi memperoleh Pendapatan Asli Daerah yang besar karena Kota Bandung merupakan salah satu kota dengan objek wisata, kuliner dan transportasi yang sangat banyak. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Apabila dilihat dari potensinya, pajak parkir memiliki peluang menjadi penyumbang dana yang besar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur pemungutan pajak parkir, besarnya kontribusi pajak parkir terhadap PAD, serta upaya pihak BPPD dalam mengatasi hambatan yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan data yang telah terkumpul berkaitan dengan kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak parkir dalam 5 tahun terakhir hampir memenuhi target setiap tahunnya. Namun untuk kontribusi pajak parkir terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung masih sangat kurang atau jauh dari potensi yang ada. Masih banyaknya usaha atau lahan parkir yang belum terpungut serta hambatan-hambatan lainnya yang menyebabkan kurangnya kontribusi pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung.

Kata kunci : Pajak Parkir, Pendapatan Asli Daerah